

LEMBAR OBSERVASI LAPANGAN

Analisis Strategi dan Tantangan Implementasi Program Kewirausahaan

Identitas Observasi

- Hari/Tanggal : 6 - 24 October 2025
- Lokasi : Sekolah, fasilitas umum
- Kegiatan : Pembelajaran, promo SPMB, jual beli di Cafe
- Waktu :

A. Aspek Sumber Daya & Lingkungan Belajar

(Teori: George C. Edwards III - Resources & G.R. Terry - Organizing) Fokus: Mengamati ketersediaan dukungan fisik dan suasana lingkungan yang mendukung implementasi strategi.

No	Indikator Observasi	Ada	Tidak	Catatan Deskriptif (Bukti Fisik & Kualitas) (Jelaskan kondisi: memadai/rusak/kurang)
1	Fasilitas Praktik: Tersedia ruang khusus/pojok usaha/laboratorium kewirausahaan.	✓		- Cafe - Gazebo - Kolam ikan - taman hidroponik - lab komputer
2	Media Sosialisasi: Adanya poster visi-misi, SOP kegiatan usaha, atau slogan motivasi wirausaha di lingkungan sekolah.		✓	- poster / slogan motivasi masih kurang banyak - Belum ada buku bacaan seputar bisnis & investasi
3	Alat & Bahan: Ketersediaan modal kerja atau alat produksi yang memadai bagi siswa.	✓		- spek komputer di lab masih kurang memadai untuk design profesional
4	Display Produk: Adanya etalase atau area pameran hasil karya siswa yang permanen atau insidental.	✓		produk siswa dipajang di Cafe Kwu

B. Proses Pembelajaran & Metode

(Teori: Allan Gibb - "Through Entrepreneurship" & G.R. Terry - Actuating) Fokus: Memastikan apakah pembelajaran benar-benar melalui praktik (through), bukan sekadar teori (about).

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Catatan Deskriptif (Dinamika Kelas) (Catat persentase estimasi waktu bicara guru vs aktivitas siswa)
1	Dominasi Praktik: Siswa terlihat lebih aktif melakukan aktivitas fisik	✓		70 % praktik 30 % teori

No	Indikator Observasi	Ya	Tidak	Catatan Deskriptif (Dinamika Kelas) (Catat persentase estimasi waktu bicara guru vs aktivitas siswa)
	(membuat/menjual) daripada duduk mendengarkan ceramah.			
2	Interaksi Pasar: Terjadi interaksi jual-beli nyata atau simulasi negosiasi antara siswa dengan "konsumen" (teman/guru/wali murid).	✓		- siswa diadukai untuk melayani penjualan di cafe - penjualan di fasum
3	Peran Guru: Guru bertindak sebagai fasilitator (berkeliling, membimbing) bukan sebagai penceramah tunggal.	✓		Pembina sebagai fasilitator
4	Kolaborasi: Siswa bekerja dalam tim/kelompok dengan pembagian tugas yang jelas (Manajer, Produksi, Pemasaran).	✓		dominan kelompok

C. Siklus Pengalaman Belajar Siswa

(Teori: David Kolb - *Experiential Learning*) Fokus: Mengamati tahapan belajar siswa dari pengalaman konkret hingga refleksi.

No	Indikator Observasi	Terlihat	Tidak	Catatan Deskriptif (Perilaku Belajar) (Catat respon spesifik siswa saat menghadapi situasi)
1	Pengalaman Konkret (Concrete Experience): Siswa terlibat langsung memegang produk, uang, atau alat (tidak hanya menonton).	✓		terlihat di cafe & di fasum
2	Refleksi (Reflective Observation): Adanya sesi di mana siswa mendiskusikan hasil kerjanya (misal: membahas kenapa barang tidak laku).	✓		ada sesi diskusi
3	Eksperimen Aktif (Active Experimentation): Siswa terlihat mencoba cara baru atau memperbaiki produk setelah mendapat masukan.	✓		siswa pantang menyerah dan selalu mencoba hal baru

No	Indikator Observasi	Terlihat	Tidak	Catatan Deskriptif (Perilaku Belajar) (Catat respon spesifik siswa saat menghadapi situasi)
4	Respon Tantangan: Sikap siswa saat menghadapi kegagalan/kesulitan (apakah menyerah atau mencari solusi).	✓		Siswa pantang menyerah, mencari solusi baru

D. Internalisasi Nilai Kewirausahaan Islam

(Teori: *Islamic Entrepreneurship / Prophetic Values*) Fokus: Mengamati penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis (*Novelty Penelitian*).

No	Indikator Observasi	Terlihat	Tidak	Catatan Deskriptif (Bukti Perilaku Berkarakter) (Catat kejadian unik/spesifik)
1	Kejujuran (<i>Shiddiq</i>): Transparansi dalam menjelaskan kondisi produk (tidak menyembunyikan cacat) atau kejujuran uang kembalian.	✓		- mengembalikan kembalian dg tepat - menjelaskan jika ada barang cacat
2	Tanggung Jawab (<i>Amanah</i>): Menjaga kualitas produk dan kebersihan (<i>thaharah</i>) tempat usaha/stand penjualan.	✓		- selalu menjaga kualitas - ada pibet keberaha-
3	Komunikasi Santun (<i>Tabligh</i>): Cara siswa menawarkan produk dengan bahasa yang sopan dan tidak memaksa (<i>akhlaqul karimah</i>).	✓		Siswa diajari berkomunikasi dg bahasa yg baik dan santun
4	Kreativitas (<i>Fathonah</i>): Inovasi produk yang solutif dan halal (tidak melanggar syariat).	✓		Siswa siswa selalu kreatif dalam menciptakan produk yg solutif & halal